

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
5. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan
6. Kinerja Perusahaan *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit sebesar 7,6% sedangkan sisanya 92,4% dipengaruhi faktor lain dari penelitian ini yaitu Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Asing dan Dewan Direksi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun selama 3 tahun. Kemampuan prediksi akan lebih baik apabila menggunakan data tahun yang lebih panjang.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika populasi diperluas maka akan lebih mampu menggambarkan dengan baik keadaan seluruh perusahaan di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dengan mekanisme Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit. Masih terdapat kemungkinan bahwa mekanisme lain seperti Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Asing dan Dewan Direksi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti faktor umum (kondisi ekonomi, sosial teknologi, sektor pemerintahan), faktor eksternal (konsumen, kreditur, pesaing), dan faktor internal (manajemen yang kurang efisien dan penyalahgunaan wewenang).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian yang tidak hanya dalam perusahaan BUMN saja namun dapat dilakukan pada perusahaan manufaktur, pertambangan, jasa, perbankan dan sektor perusahaan lainnya sehingga hasilnya akan lebih menyeluruh.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel *Good Corporate Governance* yang lain seperti Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Dewan Direksi dan mekanisme GCG lainnya.
3. Saran bagi perusahaan semoga dengan adanya penelitian ini bisa menambah semangat bagi perusahaan BUMN untuk terus meningkatkan tata kelola yang baik yang diimbangi dengan kinerja yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan yang baik dimasa yang akan datang.